

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan proses analisis yang diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas tentang “ Persepsi Mahasiswa IAIN Parepare terhadap Pidato Sukmawati Soekarnoputri di Media Youtube Dalam Pembentukan Opini Publik (Studi Kasus Membandingkan Nabi Muhammad SAW dan Ir. Soekarno)”, Maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut.

- 1.1.1 Isi dari pidato kontroversi Sukmawati Soekarnoputri yakni telah mengikuti teori retorika pada jenis retorika *deliberative* yakni yang menentukan tindakan yang harus dilakukan atau yang tidak boleh dilakukan . Nah terdapat pada isi pidato Sukmawati Soekarnoputri ia telah membandingkan Ir. Soekarno dan Nabi Muhammad, pada kenyataannya kedua tokoh tersebut tidak dapat dijadikan suatu perbandingan dan teori persuasi dengan tujuan mengajak para khalayak untuk memuji menghormati para pejuang terdahulu yakni Ir Soekarno, kemudian melangsung membanding-bandingkan dengan Nabi Muhammad SAW, sehingga dari isi pidatonya dikatakan kontroversi karena menimbulkan kegaduhan terutama pada pemeluk agama Islam, karena pada kenyataannya Nabi Muhammad SAW tidak dapat dibanding-bandingkan dengan apapun itu dan dengan siapa pun.
- 1.1.2 Terdapat pada persepsi mahasiswa terkait pidato kontroversi Sukmawati Soekarnoputri terkait pada Aspek-aspek yang menjadi hal yang mempengaruhi dalam elemen-elemen utama dari stimulus respon yakni terdapat pada efek atau perubahan sikap dari pidato Sukmawati Soekarnoputri, maka informan lebih

banyak berpendapat kontra dari apa yang telah di paparkan atau dikatakan oleh Sukmawati Soekarnoputri yang membandingkan antar dua tokoh yang tidak pantas untuk dijadikan suatu perbandingan karena keduanya berbeda masa dalam suatu perjuangan yakni Nabi Muhammad SAW dan Ir. Soekarno.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat memberikan masukan/saran sebagai Pembicara Sukmawati soekarnoputri harus lebih bisa menyampaikan isi pidatonya dengan tutur kata yang baik, harus bisa memperhatikan komunikannya agar tidak terjadi sebuah kesalahpahaman pada masyarakat, yang notabeneanya memiliki berbagai perbedaan. Sebagai seorang pembicara sebelum mengeluarkan kata maka sebaiknya berfikir apakah kedepannya tidak akan menimbulkan suatu konflik atau suatu permasalahan dikalangan khalayak tentunya.

